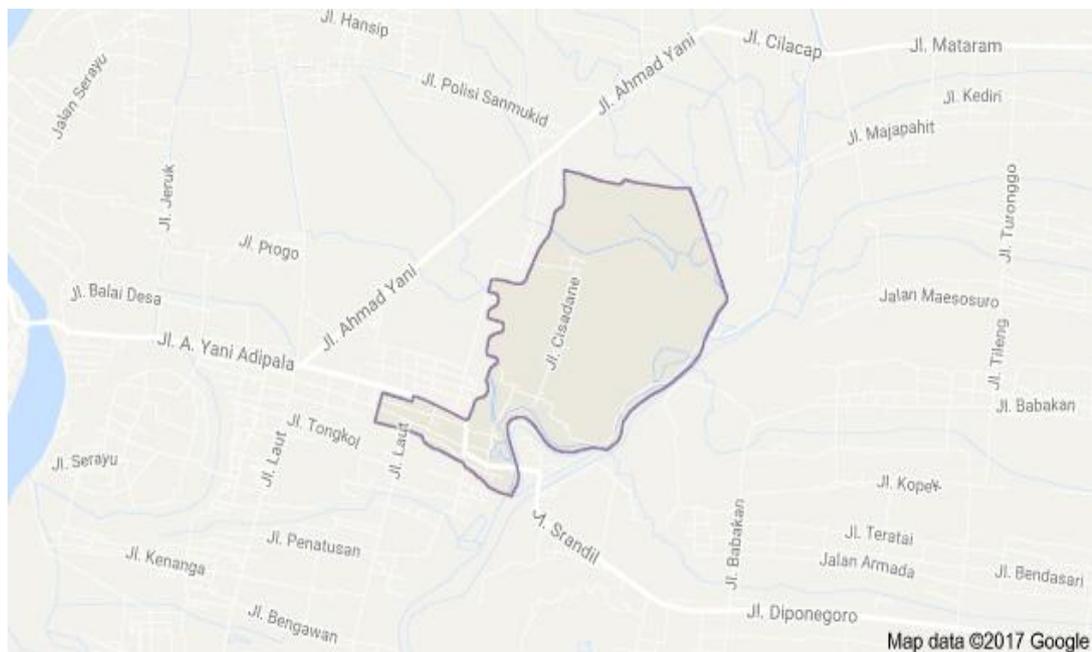


## BAB 2

### GAMBARAN UMUM DESA ADIRAJA DAN PAGUYUBAN RESIK KUBUR JERO TENGAH

#### 1.1 Gambaran Umum Desa Adiraja

Letak desa Adiraja yang berada diantara desa Adipala disebelah barat yang merupakan pusat dari pemerintahan kecamatan Adipala dan desa Karangbenda yang merupakan desa wisata mengakibatkan lokasi Adiraja menjadi strategis untuk untuk kegiatan ekonomi. Desa Adiraja berada pada lajur yang ramai karena dilintasi jalur utama untuk mengakses pusat pemerintahan dan wisata pantai.



**Gambar 2. 1 Peta Desa Adiraja**

Source : Google Map

Berdasarkan data yang diambil dari buku Kecamatan Adipala Dalam Angka tahun 2019 diketahui bahwa desa Adiraja mempunyai wilayah administratif yang cukup besar wilayahnya dibanding dengan wilayah lain di kecamatan Adipala yaitu 504 hektare dengan jumlah penduduk tahun 2019 yaitu sekitar 6.018 jiwa yang terbagi dalam 6 Rukun Warga (RW).

**Tabel 2. 1 Luas Wilayah Desa di kecamatan Adipala**

(Sumber: KDA Adipala 2019)

DESA	TANAH KERING (Ha)			
	Perkebunan	Lain-lain	Jumlah	Luas Wilayah
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 GOMBOLHARJO	-	12.00	130.64	179.64
2 WLAHAR	-	41.75	199.51	292.51
3 BUNTON	-	41.84	329.89	502.12
4 KARANGANYAR	-	23.81	159.39	244.79
5 KARANGBENDA	-	27.33	302.89	448.69
6 PEDASONG	-	9.40	80.29	188.09
7 GLEMPANGPASIR	-	40.34	456.95	706.55
8 WELAHAN WETAN	-	30.39	263.50	582.50
9 ADIRAJA	-	48.20	182.96	504.16
10 ADIREJA WETAN	-	10.78	73.47	295.07
11 ADIREJA KULON	-	2.01	26.62	132.92
12 ADIPALA	-	25.60	171.49	447.89
13 PENGGALANG	-	19.63	199.56	408.36
14 KARANGSARI	-	26.17	156.63	350.73
15 KALIKUDI	-	15.75	97.64	381.17
16 DOPLANG	-	14.61	71.58	453.50
<b>JUMLAH</b>	-	389.62	2,903.02	6,118.68
Tahun 2017	-	389.62	2,903.02	6,118.68
Tahun 2016	-	389.62	2,903.02	6,118.68
Tahun 2015	-	389.62	2,903.02	6,118.68

Tingkat kependudukan di desa Adiraja rendah salah satunya dipengaruhi dengan paradigma masyarakat Adiraja yang mayoritas merupakan penganut Kejawen yang memiliki sistem perkawinan yaitu menikah dengan sesama orang Adiraja sehingga mayoritas penduduk desa Adiraja merupakan warga asli Adiraja.

**Tabel 2. 2 Penduduk Berdasarkan Desa, Jenis Kelamin dan Sex Rasio Akhir Tahun 2018**

*(Sumber : KDA ADIPALA 2019)*

DESA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	SEX RASIO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 GOMBOLHARJO	1,712	1,640	3,352	104.41
2 WLAHAR	2,470	2,331	4,801	105.94
3 BUNTON	3,400	3,234	6,634	105.14
4 KARANGANYAR	1,859	1,840	3,699	101.00
5 KARANGBENDA	1,609	1,572	3,180	102.34
6 PEDASONG	912	867	1,779	105.09
7 GLEMPANGPASIR	4,099	4,076	8,175	100.58
8 WELAHAN WETAN	3,689	3,622	7,311	101.86
9 ADIRAJA	3,059	2,959	6,018	103.38
10 ADIREJA WETAN	1,781	1,747	3,529	101.93
11 ADIREJA KULON	774	776	1,550	99.84
12 ADIPALA	6,126	5,986	12,113	102.34
13 PENGGALANG	4,625	4,440	9,065	104.16
14 KARANGSARI	4,111	3,937	8,048	104.41
15 KALIKUDI	3,435	3,458	6,892	99.34
16 DOPLANG	2,470	2,454	4,924	100.65
<b>JUMLAH</b>	46,130	44,939	91,069	102.65
Tahun 2017	44,079	42,175	86,254	104.51
Tahun 2016	44,626	42,945	87,571	103.91
Tahun 2015	43,748	42,169	85,917	103.74

Dari keseluruhan jumlah penduduk yang tinggal di Adiraja sebagian besar jumlah penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yaitu sekitar 859 orang dan buruh harian lepas 451 orang dan sisanya merupakan karyawan. Desa Adiraja

yang merupakan desa swadaya, mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani ini didukung juga dengan lahan pertanian yang tersedia sangat mencukupi namun sebagian masyarakat juga memiliki profesi sebagai pedagang yang didukung juga dengan adanya pasar desa yang dikelola pemerintah desa di mana pasar desa ada di depan dan sebelah balai desa dan sebagian masyarakat juga berprofesi sebagai nelayan, memang lokasi desa sangat dekat dengan laut dan juga memiliki akses langsung melalui sungai yang melintasi desa Adiraja.

**Tabel 2. 3 Banyaknya Buruh tani, Buruh tambang, Buruh Industri, Buruh bangunan, Pedagang, Jasa di Tahun 2018**

*(Sumber : KDA ADIPALA 2019)*

D E S A	PERTANI AN	TAMBANG/ GALI	INDUSTRI	BANGUNA N	PERDAGAN GAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 GOMBOLHARJO	1,500	130	134	33	267
2 WLAHAR	2,020	108	361	34	217
3 BUNTON	2,757	197	1,252	43	115
4 KARANGANYAR	1,781	166	1,068	29	80
5 KARANGBENDA	1,333	0	214	23	121
6 PEDASONG	844	0	183	8	109
7 GLEMPANGPASIR	3,925	7	1,193	43	182
8 WELAHAN WETAN	3,244	41	1,285	53	314
9 ADIRAJA	2,661	0	528	46	304
10 ADIREJA WETAN	1,519	0	190	13	124
11 ADIREJA KULON	398	0	89	13	93
12 ADIPALA	5,208	364	1,816	73	590
13 PENGGALANG	4,222	495	677	49	446
14 KARANGSARI	3,391	31	729	33	346
15 KALIKUDI	4,222	0	179	29	335
16 DOPLANG	2,928	12	98	16	159
<b>JUMLAH</b>	<b>41,953</b>	<b>1,552</b>	<b>9,997</b>	<b>535</b>	<b>3,802</b>
Tahun 2017	31,003	1,147	7,388	395	2,809
Tahun 2016	24,621	911	5,867	314	2,231
Tahun 2015	23,810	871	5,832	287	2,183

D E S A	ANGKUTAN/ KOMUNIKASI	JASA	LAINNYA	JUMLAH
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 GOMBOLHARJO	36	222	60	2,380
2 WLAHAR	114	261	114	3,229
3 BUNTON	383	445	147	5,338
4 KARANGANYAR	95	252	122	3,594
5 KARANGBENDA	86	242	159	2,177
6 PEDASONG	21	165	67	1,396
7 GLEMPANGPASIR	113	615	200	6,278
8 WELAHAN WETAN	77	427	241	5,683
9 ADIRAJA	248	689	455	4,932
10 ADIREJA WETAN	193	306	131	2,475
11 ADIREJA KULON	94	284	90	1,060
12 ADIPALA	898	2497	600	12,046
13 PENGGALANG	373	1040	310	7,613
14 KARANGSARI	285	894	178	5,887
15 KALIKUDI	208	781	183	5,936
16 DOPLANG	86	417	100	3,816
<b>JUMLAH</b>	<b>3,310</b>	<b>9,535</b>	<b>3,157</b>	<b>73,841</b>
Tahun 2017	2,446	7,046	2,333	56,873
Tahun 2016	2,321	6,686	2,214	45,165
Tahun 2015	2,229	6,584	1,831	44,403

Kondisi fisik yang sebagian besar lahan nya merupakan sawah irigasi sangat mendukung mata pencaharian warganya yang mayoritas petani. Adanya sungai yang ada di desa Adiraja juga mendukung nelayan dalam mengakses ke laut lepas. Namun di desa Adiraja bukan hanya sekedar bekerja sebagai petani dan nelayan dan selebihnya bekerja sebagai karyawan, PNS, pedagang sesuai dengan perkembangan zaman yang menuntut kehidupan yang lebih.

Desa Adiraja memiliki penduduk yang jarang dan masih memiliki kebiasaan-kebiasaan adat serta memiliki lembaga-lembaga yang masih sederhana,

memiliki tingkat pendidikan masyarakat yang rendah, kegiatan penduduk dipengaruhi keadaan alam oleh karena itu desa Adiraja tergolong kontaproduktif.

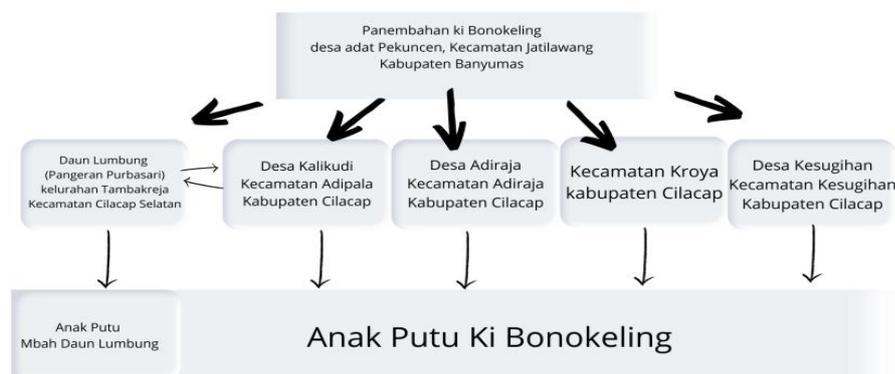
## **1.2 Paguyuban Resik Kubur Jero Tengah**

Beberapa tempat di wilayah kabupaten Cilacap, meliputi kelurahan Tambakreja di kecamatan Cilacap Selatan dan beberapa desa di wilayah Cilacap Timur meliputi desa Kalikudi dan desa Adiraja di kecamatan Adipala, desa Pekuncen di kecamatan Kroya serta desa Pesanggrahan di kecamatan Kesugihan, terdapat beberapa paguyuban yang menganut paham kepercayaan peninggalan leluhur (Kejawen). Warga setempat yang menganut kepercayaan tersebut terkumpul dalam suatu paguyuban, dalam setiap keturunan yang menjadi cikal bakal di desa tersebut, dan hingga saat ini masih melaksanakan tradisi yang telah diwariskan dari leluhur.

Kelompok masyarakat yang terdapat di berbagai kecamatan tersebut memiliki keterikatan sejarah dan tradisi yang sama dan memiliki keterkaitan yang erat juga dengan komunitas keturunan Ki Bonokeling yang ada di Pekuncen. Kelompok masyarakat kejawen di kelurahan Tambakreja mengidentifikasi kan diri sebagai keturunan anak putu Mbah Daun Lumbung, di desa Kalikudi anak keturunan cikal bakal yang tergabung dalam lembaga *Adat Tradisi Anak Putu (ATAP)*, sedangkan di daerah Pekuncen dan Adiraja tergabung dalam Himpunan Penghayat Keturunan (HPK) yang diberi nama *Paguyuban Resik Kuburan Jero Tengah (PRKJ)*. Kelompok masyarakat yang terdapat berbagai kecamatan tersebut memiliki keterikatan sejarah dan tradisi yang sama, dan memiliki keterkaitan yang sangat erat juga dengan komunitas yang merupakan keturunan Penembahan

Bonokeling, yang berada di desa adat Pekuncen, kecamatan Jatilawang kabupaten Banyumas. Pada waktu-waktu tertentu mereka melaksanakan ritual adat/tradisi. Hubungan antara komunitas masyarakat sebagaimana disebut di atas dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 2. 4 Silsilah Keturunan Ki Bonokeling**



Masyarakat Jawa adalah satu kesatuan masyarakat yang terikat kuat oleh norma hidup, karena sejarah, tradisi maupun agama. Banyak sekali tradisi yang ada di Jawa. Paguyuban tersebut sering dikenal dengan nama masyarakat Kejawen atau masyarakat kejawa-jawaan, yang artinya masyarakat ini masih memegang teguh prinsip leluhur dari jawa. Mereka memiliki hukum adat yang masih berlaku mereka mempertahankan apa yang dianggap nenek moyang mereka benar. Masyarakat Kejawen menurut Kartu Tanda Penduduk (KTP) mereka agama yang dianut adalah Islam, namun masyarakat kejawen ini tidak melaksanakan salat seperti yang dilaksanakan oleh seorang muslim.

Paguyuban Resik Kubur Jero Tengah mempunyai Rumah untuk melakukan doa-doa dan melakukan pertemuan yang disebut dengan Rumah

Pasemuan. Rumah Pasemuan ini merupakan rumah adat Jawa yaitu rumah Joglo yang berisi amben atau tempat untuk melakukan doa-doa yaitu berbentuk seperti tempat duduk yang dibuat dari bambu.



**Gambar 2.2 Pasemuan Desa Adiraja**

Pada gambar sebelah kanan adalah foto pasemuan jika di lihat dari samping, dan sebelah kanan adalah foto pasemuan dari depan. Pintu yang kokoh yang menandakan kekentalan budaya Jawa. Atap masih menggunakan dari daun rumbia dan rumah masih berbentuk joglo atau rumah adat Jawa.



**Gambar 2. 3 Amben dan Cagar Budaya**

Pasemuan Adiraja sudah di masukkan kepada cagar budaya, seperti yang tertera pada gambar di atas. Sebelah kiri gambar tersebut adalah contoh dari amben atau tempat duduk untuk melakukan doa-doa.

Di bawah ini adalah foto gapura yang digunakan sebagai pintu masuk ke Pasemuan, gapura ini baru di resmikan pada tanggal 10 Januari 2020. Gapura ini sebagai batas zona adat Paguyuban Resik Kubur Jero Tengah. Terdapat tulisan aksara jawa yang bunyinya “Sugeng Rawuh ing desa adat Adiraja” yang berarti selamat datang di desa adat Adiraja. Tulisan tersebut memiliki makna yang jelas, sebagai ucapan selamat datang dikawasan Pasemuan.



**Gambar 2. 4 Gapura Pasemuan**

Gapura yang menjadi tugu selamat datang ini dan berdiri dengan kokohnya, berada di jalan Kakap sebagai pembuka untuk masuk ke area Pasemuan atau tempat masyarakat paguyuban Resik kubur Jero Tengah melakukan kegiatan tradisi yang mereka yakini.

